

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian dari BAB I hingga BAB V, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren AL-Ishlah Bandar Kdiul Kediri yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman santri terhadap materi pendidikan seks pada remaja dalam Kitab Risalatul Mahid secara umum dapat dikatakan cukup tinggi, karena dari ketiga bab yang ada (haid, istihadloh, nifas), hanya ada satu bab yang dirasa sulit oleh para subyek penelitian yaitu bab istihadloh khususnya pada sub bab *mustahadloh* dimana ada tujuh pengklasifikasian wanita yang mengalami istihadloh. Metode yang digunakan oleh ustazah untuk menjelaskan materi ini adalah ceramah dan tanya jawab yang diawali dengan *ma'nani* Kitab terlebih dahulu.
2. Dampak bagi santri putri setelah mendapat pengetahuan seks melalui Kitab Risalatul Mahid adalah sangat dirasakan oleh santri putri dimana yang mulanya dia hanya mengetahui secara garis besar mengenai darah yang keluar dari farji wanita, setelah belajar dia menjadi mengetahui secara lebih detail. Subyek penelitian merasa suka terhadap pelajaran Kitab Risalatul Mahid ini karena subyek penelitian merasa materi yang ada di dalam Kitab sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari terlebih karena berkaitan langsung dengan ibadah wajib

B. Saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang peneliti peroleh dan dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi santri putri Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kediri, untuk meningkatkan pemahaman santri putri pada bab istihadloh karena materi ini berkaitan langsung dengan ibadah wajib yang dilakukan setiap harinya, sehingga hendaknya tidak malu untuk bertanya secara langsung kepada ustadzah bila kesulitan dalam memahami atau bisa mengikuti kajian Kitab Risalatul Mahid kembali pada saat Bulan Ramadhan.
2. Bagi para pembaca umum khususnya para perempuan muslim, mengingat mempelajari pendidikan seks khususnya materi haid, istihadloh, nifas merupakan kewajiban (*fardhu 'ain*) karena berhubungan langsung dengan ibadah wajib yang dilakukan setiap harinya, maka hendaknya semua perempuan muslim mempelajari materi ini dengan mendalam sampai paham. Mengikuti kajian-kajian yang membahas tentang materi ini, untuk memperdalam ilmu.